



RUMAH TANGGA DIDORONG IKUT TERLIBAT

Pengelolaan Sampah Organik Turut Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus berupaya menekan volume sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan. Setelah sukses dengan gerakan zero sampah anorganik yang mampu menekan volume sampah hingga 75 ton perhari, kini Pemkot juga akan merambah pada pengelolaan limbah jenis organik.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya yang juga merupakan ketua Forum Bank Sampah (FBS) Kota Yogya mengatakan pengelolaan sampah organik turut menjadi prioritas. "Ada dua strategi dalam pengelolaan sampah organik. Pertama dengan metode pengolahan sampah berbasis rumah tangga, sedangkan strategi kedua adalah dengan mendorong efektivitas pola distribusi sam-

pah organik," teranginya, Jumat (25/6). Strategi pertama tersebut salah satunya dengan menggunakan metode biopori. Rumah tangga sebagai salah satu elemen yang memproduksi sampah pun didorong ikut terlibat. Terutama dalam mengolah sampah sisa dapur menjadi pupuk agar sampah organik bisa berkurang. Namun pihaknya juga tidak menampik metode biopori membutuhkan waktu

yang lama. Butuh waktu sekitar 20 hari dalam proses tersebut.

Sementara metode kedua, tambahnya, akan lebih cepat dibanding cara yang pertama. Yakni melalui skema pemenuhan kebutuhan pakan untuk hewan ternak. "Salah satunya dengan memanfaatkan jejaring kelompok ternak yang ada di Kota Yogya, Sleman, dan Bantul," urainya.

Bahkan metode kedua ini juga sudah diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya untuk menyerap sampah organik hasil pemotongan pohon atau perawatan taman. Aman berharap dengan dua metode ini volume sampah organik juga bisa disusutkan. "Targetnya semester kedua tahun ini mulai kita gen-

jot," tegasnya.

Oleh karena itu sosialisasi, edukasi maupun apresiasi bagi wilayah juga akan terus digencarkan. Salah satunya berupa sarasehan dan penyerahan hadiah lomba bank sampah inovatif di Kemantren Ngampilan yang baru saja dilakukan. Juara pertama jatuh pada Bank Sampah Pelangi, terbaik kedua diraih Bank Sampah Serangan Kudu Resik, terbaik ketiga diraih Bank Sampah Lestari. Untuk terbaik keempat dan kelima jatuh pada Bank Sampah Sekar Melati dan Lestari. Apresiasi tersebut diharapkan mampu memberikan dorongan bagi elemen masyarakat agar semakin sadar dalam mengelola sampah. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005